

BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

6.1 Aplikasi Perancangan

Rancangan Resort di Ubud, Bali ini menggunakan tema *life with nature* dengan pendekatan Arsitektur Vernakular berusaha menampilkan resort dengan tampilan khas bali dan suasana resort yang asri untuk dinikmati oleh para penginap resort. Penerapan konsep dari bab sebelumnya akan diterapkan pada aplikasi perancangan bangunan pada bab 6 ini sebagai berikut.

6.1.1 Aplikasi Tataan Massa

Aplikasi tataan massa pada bangunan ini menggunakan konsep Tri Mandala yang terdiri dari area Utama Mandala, Madya Mandala, dan Nista Mandala. Penataan ini sudah sesuai dengan ketentuan bahwa Kabupaten Gianyar berada di selatan Bali, sehingga bagian Utama Mandala / area suci berada di bagian utara site.



Gambar 6. 1 Siteplan
Sumber : Rancangan Penulis, 2022

Konsep sirkulasi pada perancangan resort didasarkan pada kebutuhan suasana yang alami dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di dalam site. Penggunaan material pada alas sirkulasi sepanjang jalan dari area selain cottage ke area cottage lain menggunakan keadaan alami yang ada di alam, kemudian ditata untuk penjelasan alurnya dengan menciptakan peneduh yang tidak mengurangi kealamian dari alam sekitar site.

6.1.2 Aplikasi Bentuk dan Tampilan

Resort ini terdiri dari beberapa bangunan yang penempatan massanya di pengaruhi oleh sifat dan kebutuhan zona serta kondisi alamnya. Secara keseluruhan bentuk massa resort ini merupakan hasil dari respon desain terhadap bangunan Bali. Dengan pendekatan arsitektur vernakular Bali, dapat mengarahkan untuk perancangan bentuk bangunan yang dapat merespon permasalahan pada site.

Berdasarkan petunjuk Tri Mandala, menggambarkan bahwa dasar bumi setiap saat dapat bergerak dan bergoyang sehingga terdapat peraturan bentuk bangunan Bali yang sangat sederhana. Sehingga pada denah bangunan terdiri dari gugus - gugus kecil, sederhana dan berbentuk segi empat panjang.



Gambar 6. 2 Bentuk Ruang Resort Tipe Deluxe
Sumber : Rancangan Penulis, 2022

Tampilan pada masing - masing bangunan memiliki kesamaan baik dalam warna maupun material yang digunakan. Tampilan ini mengusung dari bangunan rumah adat Bali yang dikembangkan. Seperti adanya bagian Kepala, Badan dan Kaki yang di buat lebih sederhana namun masih terlihat pada bangunan. Dengan fasad yang memiliki banyak ornamen baik di area atap maupun area dinding resort.

6.2 Aplikasi Ruang Luar

Aplikasi ruang luar pada resort ini banyak menggunakan elemen alam yang tetap terikat pada tema yang diangkat. Dengan menggunakan konsep Ruang luar diolah untuk mengangkat kondisi alam disekitar sawah yang masih hijau dan asri sehingga banyak menggunakan pohon rindang namun tidak menghalangi view area persawahan. Karena penataan pohon dan lanskap ditata berselang - seling memaksimalkan potensi view persawahan. Tidak hanya area persawahan

saja, resort ini memiliki fasilitas yang dapat menunjang aktivitas luar ruangan agar dapat menjadi sarana untuk pengunjung menikmati suasana alam yang tidak ada di area perkotaan. Fasilitas ini berupa area SPA, area olahraga, kolam renang, taman.

Selain itu ruang luar resort terdapat jalan setapak dan dapat dilewati golf cart untuk memfasilitasi pengunjung, area ini menggunakan material batu - batuan dan jalan berliku yang dikelilingi perdu pada sekitar resort. Kemudian penataan vegetasi pada ruang luar juga tetap diperhatikan agar tidak menghalangi spot view.

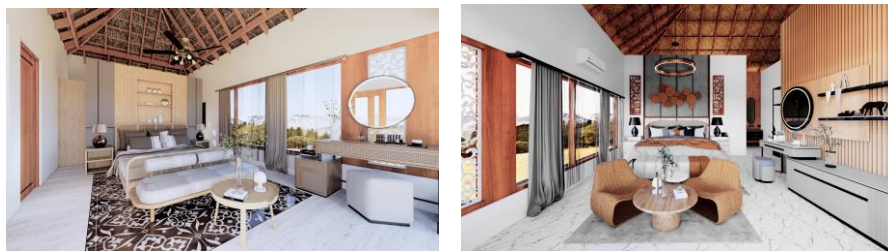


Gambar 6. 3 Sequence
Sumber : Rancangan Penulis, 2022

6.3 Aplikasi Ruang Dalam

Penerapan ruang dalam di resort ini berdasarkan arsitektur vernakular Bali dengan memberikan ornament pada bangunan dan memadukan tema *life with nature* yaitu memiliki banyak bukaan pada ruangan. Mengaplikasikan hubungan manusia dengan Tuhan yaitu dengan adanya angkul - angkul Bali yang berada di bagian depan, yang memiliki arti yaitu mengganti energi negatif menjadi energi positif saat memasuki area resort. Kemudian, hubungan antara manusia dengan manusia yaitu pada bangunan resort yang dapat menjadi tempat berlangsungnya

interaksi sesama manusia. Konsep interior pada bangunan resort ini menggunakan konsep vernakular Bali, dimana pengunjung masih dapat merasakan unsur bali namun tersedianya fasilitas modern. Dengan tema *life with nature* diaplikasikan pada resort ini yaitu adanya bukaan besar yang bisa berhubungan langsung dengan alam sekitar resort, selain itu dapat memasukkan cahaya dari bukaan tersebut, dan membantu mengalirkan udara yang segar untuk dalam bangunan.

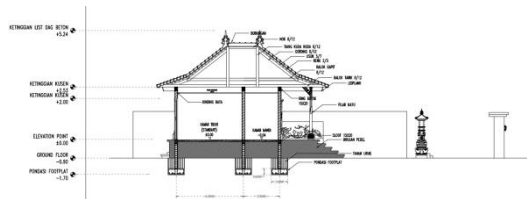


Gambar 6. 4 Interior Resort
Sumber : Rancangan Penulis, 2022

Karena menggunakan konsep Health and Spa Resort maka setiap bangunan akan mempunyai fasilitas untuk spa (massage). Pada setiap tipe akan memiliki perbedaan fasilitas spa. Mulai yang hanya bisa massage saja hingga terdapat area yoga, sauna, massage. Untuk tipe suite merupakan tipe yang paling lengkap. Untuk melakukan spa, pengunjung dapat menghubungi area resepsionis agar disambungkan kepada staff bagian spa.

6.4 Aplikasi Struktur dan Material

Pada umumnya struktur bangunan bali mengikuti prinsip yang menggambarkan struktur pada bangunan Bali sudah diperhitungkan dan dalam bentuk bangunan tradisional Bali yang sangat sederhana, denah yang berbentuk sederhana dan simetris segi empat panjang. Bangunan resort ini terdapat pondasi setempat dikenal dengan jongkok asu yang berfungsi untuk menopang tiang atau saka.



Gambar 6. 5 Potongan Resort

Sumber : Rancangan Penulis, 2022

Aplikasi material menggunakan bahan dari alam seperti bambu, bata merah, batu kali, kayu. Karena menggunakan konsep vernakular Bali maka material yang digunakan menggunakan bahan setempat maupun dari alam.

6.5 Aplikasi Sistem Bangunan

6.5.1 Aplikasi Penghawaan

Pada sistem penghawaan pada resort ini memanfaatkan penghawaan alami dari sumber energi yang berasal dari angin dan penghawaan buatan menggunakan kipas angin. Resort ini berada di area dataran tinggi maka tidak perlu menggunakan AC, karena angin alami sudah terasa dingin.

Pada bangunan resort menerapkan banyak sirkulasi besar dan terbuka, untuk memaksimalkan penghawaan alami masuk kedalam bangunan. Serta bangunan menghadap ke arah lewatnya angin, agar angin dapat masuk secara maksimal. Sekitar bangunan juga dikelilingi oleh pepohonan untuk dapat mengubah angin panas menjadi angin sejuk.



Gambar 6. 6 Sistem Penghawaan pada Bangunan Resort

Sumber : Rancangan Penulis, 2022

6.5.2 Aplikasi Pencahayaan

Sistem pencahayaan pada resort dibagi menjadi dua yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pada pencahayaan alami resort ini menggunakan cahaya matahari sebagai penerangnya dan lampu LED sebagai pencahayaan buatan. Pada resort *Main Building* menggunakan pencahayaan alami pada saat pagi sampai siang hari pada bagian yang terbuka seperti lobby, restaurant dan cafe. Pencahayaan buatan dapat diterapkan pada ruangan yang minim cahaya seperti ruang pengelola, area kamar mandi, ruang meeting, area Spa dan area Gym. Akan tetapi semua bangunan akan diberi pencahayaan buatan untuk sore hingga malam hari.

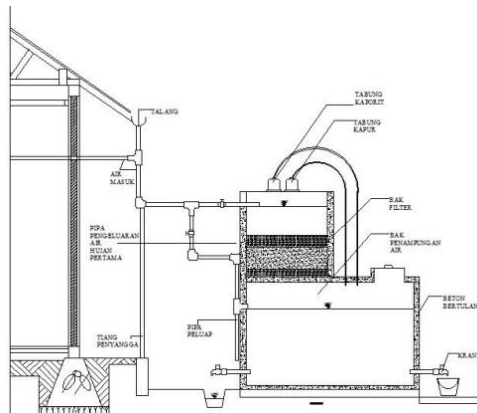
Unit resort menerapkan pencahayaan alami pada ruangan terbuka, dan menerapkan pencahayaan buatan pada ruangan kamar dan kamar mandi. Akan tetapi semua area resort tetap dikelilingi pencahayaan buatan untuk malam hari.



Gambar 6. 7 Sistem Pencahayaan pada Unit Resort Suite
Sumber : Rancangan Penulis, 2022

6.5.3 Aplikasi Sistem Pengairan

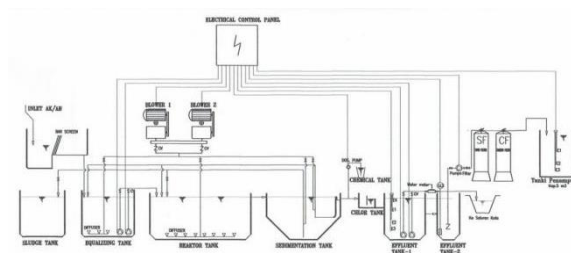
Untuk sistem pengairan menggunakan sumber utama yaitu dari PDAM, akan tetapi pada masa tertentu yaitu pada masa servis menyediakan penampung hujan yang nantinya dapat digunakan sebagai keperluan lain.



Gambar 6. 8 Sistem Penampung Air Hujan
 Sumber : Rancangan Penulis, 2022

6.5.4 Aplikasi Sistem Pengolahan Air Kotor

Air kotor yang dihasilkan pada bangunan resort ini berupa air limbah dari kegiatan seperti urine serta air bekas mandi dan mencuci piring. Air limbah ini tidak langsung disalurkan ke saluran umum, akan tetapi ditampung dan difiltrasi terlebih dahulu menggunakan sistem Sewage Treatment Plant (STP) dengan tujuan agar tidak mencemati lingkungan sekitar ketika air kotor dibuang menuju ke saluran umum.



Gambar 6. 9 Sistem Pengolahan Air Kotor
 Sumber : Rancangan Penulis, 2022

6.5.5 Aplikasi Sistem Jaringan Listrik

Sistem jaringan listrik yang terdapat pada bangunan ini bersumber dari PLN (Perusahaan Listrik Negara). Akan tetapi bangunan resort ini tidak terlalu banyak menggunakan energi listrik karena resort ini memanfaatkan energi alam, seperti di saat pagi hingga sore hari tidak menggunakan banyak lampu baik pada

bangunan penunjang maupun bangunan utama (resort). Memanfaatkan udara sejuk pegunungan sebagai pengganti penggunaan AC maupun kipas angin.

6.5.6 Aplikasi Sistem Transportasi

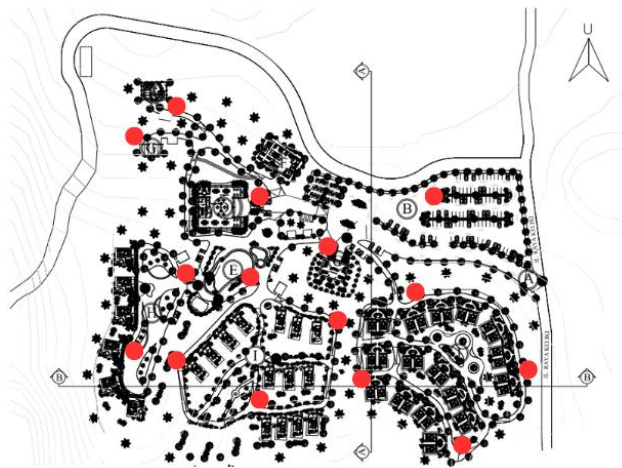
Transportasi yang digunakan pada resort ini ada dua cara yaitu dengan berjalan kaki dan menggunakan *golf cart* yang telah disediakan. Tapak yang cukup luas menjadikan penggunaan *golf cart* lebih efektif karena selain mengedepankan kenyamanan pengunjung, juga sebagai alat transportasi untuk mengantarkan pengunjung ke massa penginapan juga memudahkan pekerja karena digunakan sebagai transportasi mengantar pesanan makanan untuk pengunjung yang memesan makanan.



Gambar 6. 10 Area Lobby
Sumber : Rancangan Penulis, 2022

6.5.7 Aplikasi Sistem Pemadam Kebakaran

Jika ada salah satu daerah terjadi kebakaran, resort memfasilitasi pemasangan fire hydrant ditempatkan di beberapa titik lokasi dengan penempatan mengarah pada ketentuan jarak pemasangan yaitu 35-38 meter antara satu dengan yang lainnya.



Gambar 6. 11 Titik Pemasangan Fire Hydrant
Sumber : Rancangan Penulis, 2022